

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Secara parsial SDM tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan pelaksanaan akuntansi berbasis akrual. Hal ini menunjukkan bahwa BPKAD Provinsi Sumatera Selatan belum sepenuhnya memiliki kesiapan SDM dalam pelaksanaan akuntansi berbasis akrual, berkompeten dan mempunyai kemampuan dalam upaya mendukung hasil kerja yang optimal.
2. Secara parsial sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap kesiapan pelaksanaan akuntansi berbasis akrual. Hal ini berkaitan dengan kemampuan pegawai dalam pemanfaatan sarana prasarana pada instansi pemerintah telah berjalan sesuai harapan dan mempunyai sarana prasarana yang memadai dalam menunjang kesiapan basis akrual.
3. Secara parsial sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan pelaksanaan akuntansi berbasis akrual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah telah mempunyai kesiapan sistem informasi yang handal untuk mencapai tujuan organisasi dengan efisien dan efektif.
4. Secara bersama-sama (simultan) SDM, sarana prasarana dan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan pelaksanaan akuntansi berbasis akrual. Hanya variabel SDM yang tidak memiliki pengaruh positif signifikan sedangkan sarana prasarana dan sistem informasi berpengaruh secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi seluruh variabel independen secara simultan, maka dapat lebih mengoptimalkan kesiapan pelaksanaan akuntansi berbasis akrual pada pemerintah BPKAD Provinsi Sumatera Selatan.

5.2 Saran

1. Pegawai pemerintah BPKAD Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat lebih mengoptimalkan kualitas SDM yang ada melalui pengembangan pendidikan, mengadakan seminar pelatihan mengenai akuntansi berbasis akrual kepada pegawai yang harus dilakukan dengan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi dan loyalitas secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Pemerintah juga harus lebih teliti dalam melakukan rekrutmen pegawai yang sesuai dengan klasifikasi organisasi dan latar belakang pendidikannya.
2. Pegawai pemerintah BPKAD Provinsi Sumatera Selatan diharapkan untuk lebih meningkatkan sarana prasarana agar kesiapan pelaksanaan akuntansi berbasis akrual menjadi semakin baik, seperti gedung kantor dan sarana mobilitas, akses online, memberikan fasilitas seperti komputer, sarana penunjang pengauditan, seperti audit elektronik dan sarana lainnya untuk menunjang penerapan laporan keuangan berbasis akrual.
3. Pegawai pemerintah BPKAD Provinsi Sumatera Selatan diharapkan lebih meningkatkan lagi kesiapan pelaksanaan akuntansi berbasis akrual dari faktor sistem informasinya baik dari perangkat keras maupun perangkat lunak seperti memberi pelatihan dan pengetahuan terhadap aplikasi SIMDA (sistem informasi manajemen keuangan daerah) sehingga SDM yang ada lebih memahami penggunaan aplikasi tersebut.
4. Pegawai pemerintah BPKAD Provinsi Sumatera Selatan harus lebih meningkatkan ketiga faktor tersebut baik dari faktor SDM, sarana prasarana dan sistem informasi terutama perubahan yang terjadi dalam sistem akuntansi sehingga gabungan dari ketiga faktor tersebut dapat lebih meningkatkan kesiapan pelaksanaan akuntansi berbasis akrual dan dapat mempertimbangkan, merumuskan, serta menetapkan suatu standar pelaporan yang sesuai dengan kondisi Indonesia.
5. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan bahasan yang sama dapat menambahkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kesiapan basis akrual dan memperluas cakupan sampel.